

**DAMPAK PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
PRAKTIKUM TERHADAP PELAKSANAAN PRAKERIN SISWA KELAS
XII JURUSAN TEKNIK PENGELASAN (TP) SMK NEGERI 2 SUNGAI
PENUH
SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd) pada Departemen Teknik Mesin Program Studi

Pendidikan Teknik Mesin



Oleh :

Teki Haryono

NIM/BP: 18067025/2018

**PRODI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

DAMPAK PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
PRAKTIKUM TERHADAP PELAKSANAAN PRAKERIN SISWA KELAS
XII JURUSAN TEKNIK PENGELASAN (TP) SMK NEGERI 2 SUNGAI

PENUIH

Nama : Teki Haryono
NIM/TM : 18067025/2018
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2023

Disetujui oleh

Pembimbing


Budi Setiawan, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19900207 201504 1 003

Mengetahui,

Ketua Departemen Teknik Mesin FT UNP


Drs. Purwanjono, M.Pd.
NIP. 19630804 198603 1 1002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di depan Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Departemen Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

JUDUL:

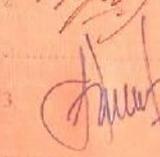
**DAMPAK PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
PRAKTIKUM TERHADAP PELAKSANAAN PRAKERIN SISWA KELAS
XII JURUSAN TEKNIK PENGELOSAN (TP) SMK NEGERI 2 SUNGAI
PENUH**

Oleh:

Nama : Teki Haryono
NIM/TM : 18067025/2018
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Budi Syabri, S.Pd., M.Pd.T.	1. 
2. Anggota : Yolli Fernanda, S.Pd., M.T., Ph.D.	2. 
3. Anggota : Zainal Abadi, S.Pd., M.Eng	3. 

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Teki Haryono
NIM/BP : 18067025/2018
Departemen : Teknik Mesin
Program Studi : S1. Pendidikan Teknik Mesin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

Dampak Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Praktikum terhadap Pelaksanaan Prakerin Siswa Kelas Xii Jurusan Teknik Pengelasan (TP) SMK Negeri 2 Sungai Penuh. Merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sanksi hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran atau rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2023

Yang menyatakan



Teki Haryono
NIM. 18067025



ABSTRAK

Teki Haryono, 2023 : Dampak Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Praktikum terhadap Pelaksanaan Prakerin Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pengelasan (TP) SMK Negeri 2 Sungai Penuh

Pembelajaran di smk merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada mata pelajaran praktikum, dengan mewabahnya covid-19 proses belajar mengajar harus dilaksanakan secara daring. Jika pembelajaran praktikum juga dilakukan secara daring tentu hal ini membutuhkan solusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran praktikum terhadap pelaksanaan prakerin siswa kelas XII Jurusan Teknik Pengelasan (TP) SMK Negeri 2 Sungai Penuh. Sampel dalam penelitian ini terdiri 38 siswa dan 5 orang industri tempat siswa melakukan magang. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada siswa dan mewawancarai orang-orang di industri. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sementara itu untuk mengolah data menggunakan dua analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis persentase. Menurut hasil penelitian analisis deskriptif dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran praktikum didapatkan mean 69.056, median 68, mode 2, standard deviasi 30.776, range 97.8, minimum 20, maximum 117.8, sum 2624.11. Sedangkan pelaksanaan prakerin mean 64, median 64, mode 4, standard deviasi 16.016, range 39, minimum 44, maximum 83, sum 320. Analisis persentase pembelajaran daring pada mata pelajaran praktikum dari tiga aspek masuk dalam kategori sangat tidak baik dengan persentase aspek kognitif 54,1%, afektif 44,1%, psikomotorik 50,8%. Sedangkan pelaksanaan prakerin siswa masih memiliki kendala pada aspek psikomotorik dalam kategori sangat tidak baik dengan persentase 53,1%.

Kata Kunci : Dampak, Pendidikan, Prakerin, Pembelajaran daring, SMK

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim, Puji Syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Praktikum terhadap Pelaksanaan Prakerin Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pengelasan (TP) SMK Negeri 2 Sungai Penuh”** Shalawat dan salam terucap kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihiwassallam. yang telah menuntun umat manusia kejalan yang benar. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada S1 Pendidikan Teknik Mesin di Universitas Negeri Padang. Selesainya penelitian ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan ini dengan segala ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd Ketua Jurusan Departemen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T. selaku pembimbing yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Yolli Fernanda, S.T., M.T., Ph.D. selaku dosen penguji satu.
5. Bapak Zainal Abadi, S.Pd., M.Eng. selaku dosen penguji dua.

6. Seluruh Dosen, Dosen Penguji, Dosen Pengajar, Teknisi, dan Staf di Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa seangkatan dan seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi yang akan datang. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Aamiin.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Mata pelajaran Praktikum	9
2. Pembelajaran Daring.....	11
3. Praktek Kerja Industri (Prakerin).....	19
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
1. Mata Pelajaran Pratikum	30
2. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri.....	30

D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	31
1. Instrumentasi	31
2. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Deskriptif	37
2. Analisis Persentase	38
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Data.....	40
1. Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Praktikum	40
3. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri	41
B. Hasil Analisis Data	41
1. Analisis Deskriptif.....	41
2. Analisis Persentase	42
C. Pembahasan.....	51
BAB V.....	55
PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	28
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	31
Tabel 3. 2 Skor jawaban untuk setiap pertanyaan	32
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Daring Pada Pelajaran Pratikum...	33
Tabel 3. 4 Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	35
Tabel 4. 1 Hasil analisis deskriptif.....	40
Tabel 4. 2 Tabel hasil pengisian kuesioner oleh responden dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran praktikum	43
Tabel 4. 3 hasil pengisian kuesioner oleh responden pelaksanaan prakerin	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	61
Lampiran 2 Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian	62
Lampiran 3 daftar hadir mahasiswa seminar proposal	63
Lampiran 4 Daftar Hadir Dosen Peninjau Seminar Proposal.....	64
Lampiran 5 Angket Penelitian.....	65
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas.....	70
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabelitas	71
Lampiran 8 lembaran konsultasi Pembimbing.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih memiliki pengaruh terhadap media pembelajaran di sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Saat ini, pembelajaran di sekolah harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi sehingga perkembangan yang pesat di bidang teknologi informasi dapat mempercepat arus ilmu pengetahuan yang menembus batas-batas dimensi ruang, birokrasi, kematangan, dan waktu (Sanaky, 2009: 1).

Sehubungan dengan itu dunia membutuhkan kinerja yang kreatif dan inovatif yang dapat menyumbang ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai keahlian masing-masing. Dalam hal ini pemerintah telah banyak melakukan usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, baik pembaharuan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana, peningkatan mutu guru serta kegiatan yang merangsang minat siswa untuk belajar. Hal ini sangat penting mengingat fungsi pendidikan telah tercantum dalam Undang-undang Pendidikan No 20 (Depdikbud, 2003) “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu pendidikan dan martabat bangsa Indonesia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya”. (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: Sistem Pendidikan Nasional.)

Pendidikan menengah kejuruan merupakan lembaga formal yang bertujuan untuk menyiapkan lulusannya menghadapi dunia kerja agar mempunyai pengetahuan, keterampilan, keahlian dan akhirnya mempunyai kesiapan kerja setelah menyelesaikan pendidikannya. Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu wahana yang dapat mengembangkan dan menyiapkan sumber daya manusia yang relevan serta mampu bersaing dalam dunia industri. Hal ini juga telah ditetapkan dalam Pasal 15 Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi bahwa pendidikan menengah merupakan pendidikan yang bertujuan mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu.

Tujuan utama dari pendidikan menengah kejuruan adalah menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan, berkualitas, dan siap kerja untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri. Agar peserta didik siap memasuki dunia kerja maka program pendidikan SMK banyak memberikan pembelajaran praktik agar hal tersebut bisa tercapai (Soeharto, 1988:39).

Sesuai dengan kebutuhan DU/DI, SMK tidak hanya memberikan sebatas materi teori dan praktik di sekolah tetapi juga memberikan pengalaman kerja. Salah satu inovasi yang digunakan oleh SMK adalah sistem magang atau yang dikenal dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Praktik Kerja Industri merupakan salah satu usaha untuk mengenalkan siswa ke dunia industri. Hal tersebut sesuai dengan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dalam Standar Isi bahwa "Pendidikan kejuruan (SMK) diselenggarakan dalam bentuk sistem

ganda”. Praktik kerja industri merupakan implementasi *link and match* sebagai usaha untuk meningkatkan relevansi pendidikan kejuruan dengan kebutuhan lapangan kerja. Pelaksanaan prakerin diharapkan dapat di manfaatkan dengan baik oleh siswa, sehingga dapat berguna untuk siswa kedepannya dan siswa mengetahui kondisi dunia usaha yang sebenarnya. Dengan begitu, adanya prakerin dapat meningkatkan kualitas lulusan SMK yang handal dan profesional dan mampu bersaing di dunia kerja.

Menurut Putra dan Widodo (2009: 2), Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah untuk mengembangkan kompetensi keahlian di tempat kerja sesuai dengan jurusan masing-masing siswa. Praktik kerja industri merupakan pembaruan pendidikan SMK yang mana siswa melaksanakan magang di industri yang relevan dengan program keahliannya sepanjang kurung waktu tertentu. Model pembelajaran sistim ganda (dual system) ialah sistem yang cukup efisien untuk mendidik serta mempersiapkan siswa untuk memperdalam ilmu tentang keterampilan dan keahlian yang sulit dipahami ataupun tidak sempat dicoba di sekolah (Pardjono dalam Putriatama, Patmanthara dan Sugandi, 2016: 1545).

Di sisi lain dunia dihebohkan dengan wabah penyakit yang bernama Virus Corona atau di kenal dengan istilah Covid-19 (*Corona Virus Desease-19*) yang datang dari Negeri Wuhan, China (Shi et al., 2020) dan dikabarkan pada akhir tahun 2019 berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Yang mana pemerintah menghimbau kepada masyarakat agar selalu menjaga jarak, menghindari kerumunan dan menjaga kebersihan. Kebijakan

lainnya ialah tentang kegiatan belajar mengajar, bekerja dan beribadah dilaksanakan di rumah (Darmalaksana, 2020). Pandemi ini mengakibatkan perubahan yang cukup drastis dan mendadak baik dalam aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Di bidang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi seakan-akan “dipaksa” untuk beradaptasi dengan lingkungan (Ariyandi, 2020), pada tanggal 24 Maret 2020 sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia (Mendikbud, 2020), semua tenaga pendidik diharuskan melaksanakan kegiatan belajar mengajar jarak jauh/daring (Atsani, 2020).

Semenjak adanya kebijakan pemerintah tentang pembelajaran jarak jauh/daring, tentu hal ini sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya di SMK, karena pembelajaran SMK adalah pembelajaran yang menitikberatkan pada pembelajaran Praktik, sehingga peserta didik akan kesulitan ketika pelaksanaan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring tanpa peserta didik praktek langsung. Yang mana mata pelajaran Praktikum tersebut adalah sebagai bekal/modal awal peserta didik sebelum melaksanakan prakerin.

SMK Negeri 2 Sungai Penuh adalah salah satu sekolah menengah kejuruan terkenal di Kota Sungai Penuh dengan 7 Jurusan atau kompetensi keahlian, salah satunya yaitu kompetensi Teknik Pengelasan (TP). Jurusan Teknik Pengelasan (TP) di SMK Negeri 2 Sungai Penuh merupakan salah

satu jurusan yang banyak diinginkan atau di minati oleh calon peserta didik yang mendaftar di SMK Negeri 2 Sungai Penuh.

Teknis pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 2 Sungai Penuh pada Program Keahlian Teknik Pengelasan (TP) yaitu siswa melaksanakan langsung di berbagai macam bengkel atau perusahaan yang bergelut di bidang pengelasan. Di sanalah siswa sepenuhnya diserahkan pada perusahaan untuk dibimbing atau diberikan ilmu yang lebih dalam lagi mengenai bidangnya. Perusahaan juga memiliki hak dalam memperkerjakan siswa yang sedang melakukan prakerin untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada di perusahaan tersebut. Namun pekerjaan yang diharapkan di sini, yaitu pekerjaan yang memang benar-benar menunjang dalam pengembangan wawasan dan keterampilan dari siswa, khususnya pada bidang pengelasan. Pimpinan perusahaan atau instruktur di perusahaan tersebut juga harus menilai kinerja siswa yang melaksanakan praktik kerja industri.

Permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 2 Sungai Penuh ialah proses pembelajaran daring dilakukan pada tahun ajaran Januari-Juni 2019/2020 hingga Januari-Juni 2020/2021. Sehingga pada waktu itu pembelajaran praktek juga dilakukan secara daring. Pada saat ini siswa angkatan 2019 tersebut telah menduduki kelas XII dan harus melaksanakan Prakerin di dunia usaha atau industri secara luring. Observasi yang peneliti lakukan sewaktu PLK pada Juli-Desember 2021/2022, keterampilan dalam pengelasan siswa tersebut tidak maksimal dan bahkan ada juga yang hasil pengelasannya masih jelek. Di sisi lain pengetahuan tentang pengelasan juga sangat minim pada

diri siswa. Sehingga hal ini menjadi permasalahan di tempat siswa melaksanakan Prakerin.

Masalah selanjutnya adalah sinkronisasi antara pelaksanaan pembelajaran praktikum di sekolah dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin) kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena apa yang di dapatkan siswa di bangku sekolah tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan atau di dunia industri. Sementara itu dalam pelaksanaan Prakerin, tidak terjalin komunikasi yang baik mengenai praktik kerja yang akan dilaksanakan siswa, berdasarkan materi yang didapatkan di sekolah dengan pengelolaan usaha di tempat siswa melaksanakan Prakerin.

Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran praktikum terhadap pelaksanaan Prakerin siswa kelas XII Jurusan Teknik Pengelasan (TP) di SMK Negeri 2 Sungai Penuh. Maka dari itu penulis akan mencoba melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Dampak Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Praktikum terhadap Pelaksanaan Prakerin Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pengelasan (TP) di SMK Negeri 2 Sungai Penuh”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan secara praktek tetapi diganti dengan teori.

2. Singkronisasi antara pembelajaran pratikum di sekolah dengan pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) belum maksimal.
3. Komunikasi yang tidak terjalin dengan baik dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin).
4. Keterampilan pengelasan siswa untuk ke bengkel atau tempat Prakerin masih sangat minim.
5. Kurangnya pengalaman siswa selama di bangku sekolah terkait kompetensi keahliannya di karenakan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Agar bisa memperjelas permasalahan yang diteliti, serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi dengan melihat dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran pratikum terhadap pelaksanaan prakerin siswa kelas XII Jurusan Teknik Pengelasan (TP) SMK Negeri 2 Sungai Penuh Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat dilihat dari batasan masalah diatas, yaitu “Bagaimana dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran pratikum terhadap pelaksanaan Prakerin siswa kelas XII Jurusan Teknik Pengelasan (TP) SMK Negeri 2 Sungai Penuh.”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak pembelajaran daring pada mata pelajaran pratikum terhadap pelaksanaan Prakerin siswa kelas XII Jurusan Teknik Pengelasan (TP) SMK Negeri 2 Sungai Penuh Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan koreksi tentang bagaimana proses pembelajaran yang telah diterapkan khususnya pada mata pelajaran produktif dalam memberi bekal/modal awal untuk siswa sebelum melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin).
2. Bagi siswa, sebagai bahan masukan agar serius dalam belajar baik pada pelajaran teori maupun praktik dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan prakerin
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bisa di jadikan sebuah masukan dan referensi dalam menentukan kebijakan pendidikan khususnya dalam meningkatkan kompetensi keahlian siswa agar terbentuknya lulusan SMK yang siap untuk bekerja di dunia usaha atau dunia industri yang memiliki keterampilan sesuai dengan kompetensi keahlian khususnya di SMK Negeri 2 Sungai Penuh.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti secara lebih mendalam masalah yang belum terungkap.